



PELATIHAN MEMBANGUN WEBSITE MENGGUNAKAN CANVA DI LKSA 'AISYIYAH KASIH IBU

TRAINING ON BUILDING A WEBSITE USING CANVA AT LKSA 'AISYIYAH KASIH IBU

Mutiara Hikmah^{1*}, Rita Feni², Ardi Wijaya³, Maheran Mulyadi⁴, Jon Yawahar⁵

1*2345 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹*mutiara@umb.ac.id, ²ritafeni@umb.ac.id, ³ardiwijaya@umb.ac.id, ⁴maheran@umb.ac.id ⁵jonc4225@gmail.com

Article History:

Received: August 30th, 2024 Revised: October 10th, 2024 Published: October 15th, 2024 Abstract: Website is essential for promotion, communication, and as a source of information because can connected to the internet and can be easily accessed by many people. The program's objective is to enable participants build websites without having to learn difficult programming. The target of the training is high school students and administrators. LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu, located in Kelurahan Kampung Bali, recognizes the importance of using websites but is hindered by a lack of knowledge in the IT field. The method used in this service involves training that includes preparation, introduction, hands-on website creation practice, and activity evaluation through Google Forms to determine the results of the training. The results of this service show that participants are generally able to use the Canva application and build website easily. Additionally, participants gained new skills and can develop themselves, one of which is the ability to create a portfolio website.

Keywords: Application, Canva, Website

Abstrak

Website sangat dibutuhkan baik untuk promosi, berkomunikasi maupun sebagai sumber informasi karena terhubung dengan internet dan dapat dengan mudah diakses orang banyak . Tujuan dari pengabdian yang dilakukan oleh penulis adalah agar peserta dapat membuat website tanpa harus mempelajari pemprograman yang sulit. Sasaran dari pengabdian yaitu anak-anak SMA dan Pengurus di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu. LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu yang berada di Kelurahan Kampung Bali menyadari pentingnya penggunaan website, namun terhambat karena minimnya pengetahuan di bidang IT. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode pelatihan yang meliputi persiapan materi pelatihan, tahapan pengenalan aplikasi canva, tahapan praktek langsung pembuatan website dan evaluasi kegiatan melalui google form untuk mengetahui hasil dari pelatihan. Hasil pengabdian ini menunjukan bahwasannya peserta sudah mampu menggunakan aplikasi canva secara umum dan mampu membuat website. Selain itu peserta mendapat kemampuan baru dan dapat mengembangkan diri salah satunya dapat membuat website portofolio.

Kata Kunci: Aplikasi, Canva, Website

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KN) adalah bentuk implementasi dari kertapaduan catur dharma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian dan pengabadian masyarakat sebagai kegiatan pendidikan, serta pengenalan mahasiswa secara langsung ke masyarakat dan permasalahan yang terjadi (Rosdialena & Alrasi Fitri, 2023). KKN termasuk dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar dapat mengindentifikasi sekaligus menangani masalah yang dihadapai masyarakat secara langsung(Riduwan, 2016).

LKSA adalah singkatan dari Lembaga Kemasyarakatan Sosial Anak. Pada awalnya kesajahteraan sosial yang mengurus permsalahan anak terlantar disebut panti asuhan, namun kemudian berubah menjadi Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) kemudian berubah lagi menjadi LKSA. Lembaga ini fungsi dan tanggung jawabnya diatur secara resmi (Heri Permana, 2022).

Fungsi dan tugas-tugas LKSA di Indonesia adalah sebagai berikut(Heri Permana, 2022):

- 1. Sebagai Lembagai Pelayanan dan Rijukan. Memiliki standar pelayanan yang diatur khusus dalam Permensos. Kemudian sebagai lembaga rujukan keluarga yang tidak mampu karena keadaan tertentu ataupun lalai melaksanakan kewajibannya sehingga dirujuk ke LKSAR
- 2. Menggantikan fungsi orang tua. Menggantikan orangtua bukan hanya dari pembinaan, pendidikan namun juga dalam membina soal agama.
- 3. Tempat untuk pengabdian pelayanan kesejahteraan anak. Lembaga ini dapat dijadikan sebagai tempat masyarakat mengabdi dan memberikan pelayanan kesahteraan anak.

LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu beralamat di di Jl. Bali No. 269 RT VI/2 Komplek UMB Kampus 1 Kota Bengkulu. Lembaga Kesejahteraan ini dibawahi oleh Majelis Kesejahteraan Sosial PWA (Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah) yang aktif memberikan pelayanan sosial untuk anak terlantar dan yatim piatu. LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu terdiri dari 14 anak. 13 orang berasal dari berbagai daerah di Provisi Bengkulu dan 1 orang berasal dari Provinsi Sumatera Selatan.

Tidak mungkin dipungkiri dengan majunya perkembangan zaman membuat penggunaan website sangat dibutuhkan baik untuk suatu instansi maupun pribadi. Pengamatan yang penulis lakukan selama melakukan Kulliah Kerja Nyata (KKN) di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu menemukan bahwasannya LKSA belum memiliki website. Kemudian untuk anak-anak SMA maupun pengurus belum memiliki kemampuan / skill tambahan di bidang teknologi.

Padahal website berfungsi sebagai media komunikasi dan sumber informasi. Namun dengan dengan kurangnya pengetahuan di bidang teknologi informasi menjadi salah satu penghambat. Melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu penulis berkeinginan untuk memberikan edukasi melalui pelatihan membuat website

yang dapat membantu LKSA dapat berkembang lebih baik lagi, sekaligus menambah kemampuan di bidang IT pada anak-anak SMA.

Seperti yang kita tahu teknologi informasi telah berkembang dengan pesat. teknologi informasi digunakan untuk melakukan pengolahan data baik itu memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, serta memanipulasi data tersebut agar dapat mendapatkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, tepat dan dapat dugunakan secara strategis dalam pengambilan keputasan (Cholik, 2021). Dengan semakin pesatnya Perkembangan di era digital serta pengaruh teknologi informasi sebagai faktor penting untuk meningkatkan efesisensi dan produktivita, namun masih banyak yang kesulitan menerapkannya karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi (Anggraeni & Maulani, 2023).

Penerapan teknologi informasi di era digital saat ini salah satunya adalah website, alasannya karena website dapat dengan mudah diakses baik dari komputer maupun ponsel. Website merupakan salah satu media komunikasi agar dapat bertukar informasi dengan menggunanakan jaringan internet sehingga dapat diakases oleh banyak orang (Surentu Yunice Zevanya et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Faradilla Chandra Ayunindya bahwasannya website adalah kumpulan halaman web di internet yang menyimpan informasi dan menyajikannya agar bisa diakses oleh siapa pun secara online (Ayunindya, 2024)

Jadi dengan adanya website ini LKSA diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan dan menarik lebih banyak donatur. Selain itu masyarakat mendapatkan informasi kontak yang bisa dihubungi. Sehingga LKSA dapat berkembang dan dikenal lebih baik lagi.

Karena saat ini LKSA memiliki banyak program dan kegiatan namun masih banyak pihak yang belum mengetahui. Salah satunya LKSA memiliki Program Anak Asuh Luar Panti (Yapi) dan kantin yang mendukung usaha kecil, serta masih banyak lagi yang dapat dirangkum melalui aplikasi website. Selain itu agar anak-anak sma nantinya selepas dari LKSA memiliki kemampuan yang memumpuni pelatihan website dapat membantu untuk *personal branding* ke depannya. Jadi website nantinya dapat menampilkan hasil karya atau bahkan portfolio sehingga orang-orang dapat mengetahui siapa diri kita dan apa keahlian yang kita miliki. Selain itu website memiliki manfaat untuk promosi terutama promosi usaha karena akan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Website terbagi menjadi beberapa unsur sebagai berikut(Ayunindya, 2024):

1. Hosting

Tempat yang menyediakan infrastruktur sehingga website dapat menyimpan, mengelola, dan diakses secara online.

2. Domain

Nama khusus untuk mengakses website secara online. Terdapat tips dalam membuat nama domain seperti panjang maksimal 14 karakter, mudah diingat, memiliki ciri khas / kata kunci tertentu sehingga memudahkan pengunjung menemukan website di mesin pencari seperti *google*.

3. URL

Singkatan dari *Uniform Resource Locator* merupakan alamat virtual yang umumya halaman web, gambar, video, atau bahkan dokumen. URL terdiri beberapa bagian seperti protokol, nama domain, eksensi dan jalur

4. Desain

80% pengunjung menilai kredibilitas bisnis berdasarkandesin website. Sehingga desain website perlu mendapat perhatian khusus. Saat ini telah banyak kemudahan dalam mendesain salah satunya penggunaan template.

5. Konten

Berupa informasi yang membantu, mengarahkan, atau memengaruhi pengunjung melakukan tindakan tertentu. Informasi ini bisa berupa teks, gambar, video, atau rekaman audio.

Adapun fungsi website adalah untuk menyampaikan informasi. Website digunakan untuk mengubah pengunjung menjadi prospek. Untuk mengubah pengunjung situs web menjadi prospek, pengelola website dapat menyediakan formulir agar pengunjung dapat menyampaikan alamat email dan informasi lainnya sehingga menjadi prospek yang teridentifikasi(Laily, 2022).

Fungsi website perlu untuk diketahui dan dipahami aga web yang kita buat sesuai dengan fungsinya sebagai berrikut(Sulistiani, 2018:

1. Fungsi Komunikasi

Fungsi ini terdapat pada web dinamis alasannya karena dibuat menggunakan pemprograman web yang dilengkapi berbagai fungsi komunikasi seperri form kontak, forum, mapun fitur pesan / chat.

2. Fungsi Informasi

Menyediakan informasi dapat berupa teks maupun grafik. Apabila website yang dibuat untuk fungsi informasi sebaiknya animasi dan elemen bergerak dikurangi agar dapat memberikan informasi sesuai fungsi seperti contoh profil perusahaan dan web yang memuat berita.

3. Fungsi Hiburan

Memiliki fitur hiburan baik dalam penggunaan animasi, gambar mapun elemen bergerak yang meningkatkan presentasi desain, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kecepatan download dan durasi pengguna untuk memuat halaman. Sebaagai contoh adalah game online dan musik online yang bertujuan untuk menghibur penggunanya.

4. Fungsi Transaksi

Dapat digunakan untuk melakukan transaksi bisnis barang maupun jasa. Biasanya situs web ini menghubungan konsumen kepada perusahaan / pihak lain melalui transaksi elektronik.

Dalam pembuatannya website dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain yaitu menulis kode program dengan bahasa pemprograman web, content management system (CMS), kemudian yang terakhir menggunakan website builder(Farisi et al., 2022).

Melihat masih kurangnya SDM di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu dibagian IT, penulis berencana menerapkan *website builder* dalam pelatihan nantinya karena dengan pembuatan website sangat cocok untuk perseta yang masih kurangnya pengetahuan di bidang IT. Salah satu aplikasi yang mendukung adalah canva. Alasan penulis memilih canva adalah karena dapat diakses gratis dan memiliki template dan elemen yang mendukung pembutan website maupun desain lainnya. Selain itu canva memilih tampilan maupun menu yang mudah digunakan oleh siapapun tanpa perlu memiliki keahlian bahasa pemprogrman.

Canva adalah aplikasi yang menyediakan *tools* untuk mendesain dan publikasi *online*. Aplikasi ini dirilis sejak tahun 2013. Aplikasi ini menjadi aplikasi yang digemari karena kemudahan penggunaannya (Fellayati Hairum, 2021). Canva yang merupakan aplikasi desain grafis berbasis online mudah digunakan untuk pemula dan dapat diakses baik dari *smartphone* maupun PC (Kharissidqi & Firmansyah, 2022).

Jadi, tujuan dari kegiatan ini nantinya Pengurus maupun anak-anak SMA yang ada LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu mendapatkan *skill* baru dan dapat mengembangkan *personal branding* maupun kelembagaan menjadi lebih baik melalui pelatihan website menggunakan canva.

METODE

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 29 Juli - 7 September 2024. Tempat pelaksanaan di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Teluk Senggara, Kota Bengkulu. Selama observasi penulis menyadari bahwasannya peserta yang cocok selain pengurus LKSA adalah anak-anak SMA. Selain karena anak-anak yang dibawah SMA belum cukup usianya untuk diberikan pelatihan website, anak-anak SMA di Panti perlu menemukan keahlian tambahan yang akan membantu dimasa depan baik untuk mencari kerja ataupun untuk mengerjar pendidikan yang lebih baik lagi kedepannya.

Pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan potensi atau *skill*. Tujuan dari pelatihan adalah untuk menangani kendala (Suratman & Eriyanti, 2020) Adapun dalam pemberian edukasi pembuatan website menggunakan melalui pelatihan dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

- 1. Persiapan.
 - Tahapan persiapan awal sebelum melakukan pelatihan website
- 2. Tahap 1
 - Pengenalan canva kepada peserta pelatihan.
- 3. Tahap 2
 - Tahapan praktek pembuatan website menggunakan canva.
- 4. Evaluasi
 - Tahapan evaluasi hasil kegiatan dari pelatihan yang telah dilakukan melalui google form.



Gambar 1. Foto Bersama Pengurus LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dari pelatihan membuat website menggunakan canva berjumlah 4 orang yaitu 3 orang merupakan Siswi SMA dan 1 orang Perwakilan Pengurus LKSA. Agar pelatihan website menggunakan Canva yang dilaksanakan di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu dapat berjalan dengan lancar, diperlukan Alat dan bahan yang mendukung yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Alat dan Bahan Kegiatan Pelatihan Website menggunakan canva

No	Alat/Bahan	Deskripsi	
1.	Komputer /	untuk memudahkan menggunakan	
	Laptop	aplikasi canva terutama dalam	
		pembuatan website	
2.	browser	perangkat lunak untuk mengakses	
		informasi internet	
2.	Aplikasi	Alternatif pilihan untuk peserta	
	Canva	selain penggunaan browser	
3.	Materi	Berupa Materi yag disusun	
	Pelatihan	melalui <i>Powerpoint</i> berupa	
		pengenalan canva, tutorial	
4.	Proyektor	perangkat elektronik untuk	
		menampilkan presentasi maupun	
		tahapan tutorial pelatihan website	
		menggunakan canva	

Selain itu waktu kegiatan pelatihan website menggunakan canva yang dilaksanakan di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu dijelaskan dalam tabel kegiatan berikut ini:

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Website di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu

No	Nama Kegiatan	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan	Persiapan materi untuk pelatihan	Rabu, 31 Juli 2024
2.	Tahap 1	Pengenalan mengenai aplikasi canva	Rabu, 07 Agustus 2024
3	Tahap 2	Praktek Pembuatan Website	Jum'at 23 Agustus 2024
4	Evaluasi	Evaluasi Kegiatan Pelatihan	28-30 Agustus 2024

Tahap pertama yaitu pengenalan mengenai aplikasi canva bertujuan agar peserta tidak bingung dalam pengoperasian aplikasi. Dalam kegiatan ini sudah dipersiapkan presentasi PPT

sebagai pendukung serta koneksi internet yang memadai sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Dalam tahapan ini peserta diberikan pelatihan berupa:

1. Penjelasan mengenai aplikasi canva.

Pendahulan mengenai apa itu canva. Kegunaan canva sebagai aplikasi desain. Sejarah dan penjelasan umum mengenai canva serta alasan penulis memilih menggunakan canva untuk pelatihan membuat website. Hal ini bertujuan agar peserta memilki gambaran sebelum melakukan pelatihan nantinya.

2. Pembuatan akun pada peserta. Pembuatan akun pada aplikasi canva. Hal ini bertujuan agar proyek website yang dibuat peserta tidak hilang dan peserta dapat langsung menggunakan canva dengan akun pribadi masing-masing. Dalam hal ini peserta yang memiliki gmail diberikan kemudahan untuk mendaftar di canva tanpa harus mengisi form pendaftaran terlebih dahulu.

3. Pengenalan halaman awal canva.

Setiap aplikasi memiliki ciri khas tampilan awal sesuai fungsi dari aplikasi tersebut, terutama website. Seperti yang dijelaskan diawal untuk aplikasi desain seperti canva tampilan awalnya juga cukup mirip dengan tampilan aplikasi sejenisnya.. Dalam tahapan ini perserta akan diberikan kesan familiar terlebih dahulu. Baik dari halaman beranda dan menu serta halaman kerja desain.

4. Penjelasan mengenai menu yang ada pada canva dan fungsinya.

Dalam mendesain di canva terdapat menu yang memudahkan kita. menu / tombol yang terangkum pada toolbar. Toolbar adalah akses cepat berupa deretan tombol yang unruk melalukan suatu perintah (Sendani, 2023). Biasanya terletak dibagian atas maupun dibagian kanan /kiri layar. Jadi peserta tidak bingung menggunakan menu-menu yanga ada tersebut.

5. Penggunaan elemen dan template pada desain.

Keunggulan dari canva adalah memiliki elemen dan template yang banyak dan menarik. Sehingga pengguna lebih mudah untuk mencari referensi ketika mendesain. Pada tahapan ini peserta dapat menggunakan 2 fitur ini memodifikasinya ke dalam desain pembuatan website. Baik dari segi warna, tata letak, maupun animasi.

Dari kelima hal di atas peserta mencoba melakukan eksplorasi dari materi dan langkahlangkah yang diberikan. Inti dari tahapan pertama ini adalah untuk membuat peserta familiar dengan aplikasi canva.



Gambar 2. Pelatihan Tahap 1 Pengenalan Canva

Pada tahapan kedua yaitu praktek pembuatan website dimbimbing secara personal. Dalam hal ini peserta dapat membuat website halaman beranda di canva berkaitan dengan LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu sebagai tema. Di tahapan ini peserta mendapatkan pengetahuan bagaimana cara untuk menambah menu, memberikan link pada tombol dan menu, tata letak tulisan, serta pemilihan warna menggunakan aplikasi canva. Pada bagian ini peserta diberikan kebebasan untuk menerapkan kreativitasnya sesuai dengan sesuai dengan prinsip yang sesuai dengan ketetuan pembuatan website.

Dalam membuat sebuah website terdapat kriteria yang baik dilihat dari kategri komposisi dan tata letaknya, karena keberhasilan website didukung oleh tampilan dan desain yang baik pula (Hanifah, 2020). Beaird dalam Hanifah menyebutkan terdapat beberapa prinsip yang dapat dijadikan peratian dalam pembuatan website yaitu: tata letak dan komposisi, warna, tektur, tipografi serta visualisasi (Hanifah, 2020). Indikator untuk prinsip pembuatan website yang baik ada banyak namun kelima hal diatas adalah prinsip umum yang perlu ada dalam pembuatan website.

Pembahasan kelima indikator tersebut didalam kegiatan Pelatihan Website di LKSA'Aisyiyah "Kasih Ibu" dapat dijabarkan sebagai berikut sebagai tahapan evaluasi kepada peserta:

1. Tata Letak dan Komposisi

Tata letak / layout merupakan penataan elemen-elemen desain berkaitan dengan ruang yang ditempati sesuai dengan skema (Albert et al., 2021). Pada bagian ini header (atas halaman), menu navigasi, konten yang berisi menu utama, maupun kolom samping perlu disesuaikan tata letaknya, alasannya karena dalam website bukan hanya estetika saja yang diperhitungkan tetapi juga bagaimana cara pengguna berinteraksi dengan konten yang disediakan.

2. Pemilihan Warna

Warna adalah salah satu unsur visual yang penting karena memunculkan daya tarik dan perhatiaan saat melihat suatu desain (Arumdani & Rachman, 2024). Penggunaan warna pada website sangat penting dalam website, penggunaan warna berlebihan membuat pengunjung menjadi bingung dan tidak nyaman berlama-lama untuk berada di website yang kita buat. Hal yang perlu diperhatikan dua atau tiga paling banyak untuk kombinasi warna, selain itu pemilihan warna perlu diperhatikan jangan sampai membuat tulisan / teks yang ada pada website menjadi tidak jelas.

3. Tekstur

Dalam sebuah antarmuka tekstur berfungsi sebagai penyampain visual sehingga dapat membuat pengguna berinteraksi menggunakan vantuan perangkat (Priyono et al., 2020). Elemen yang menyerupai permukaan tiga dimensi pada desain membuat website lebih menonjol melalui gradien, tambahan *shadow* atau pun elemen tiga dimensi yang menarik. Jadi web menjadi terlihat lebih hidup dan interaktif karena keterlibatan pengunjung.

4. Tipografi

Pengaturan jenis huruf pada website perlu memerhatikan beberapa hal seperti kesesuaian *font* yang dipilih tidak perlu terlalu banyak tetapi konsisten, terdapat pembeda antara ukuran *font* pada Judul besar, Sub-Judul dan isi konten.

5. Visualisasi

Elemen pada website ini memberikan informasi secara visual baik dalam bentuk grafik, diagram maupun peta.



Gambar 3. Pelatihan Tahap 2 Praktek Membuat Website

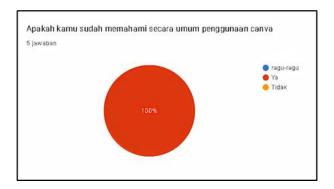
Berdasakan lima hal diatas secara umum peserta sudah mengetahui dasar hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membuat website. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini peserta telah mampu membuat header penempatan tata letak judul dan logo. Peserta juga tidak menggunakan terlalu banyak warna sehingga pengunjung tidak merasa jenuh / bosan. Teks yang digunakan juga jelas antara judul dan isi.Hal yang mungkin perlu ditingkatkan dibagian konsisten pada bagian tombol / link. karena menu header menggunakan bahasa inggris sedangkan unuk tombol kontak menggunakan bahasa indonesia.



Gambar 4. Hasil dari pembuatan website menggunakan canva

Untuk mengetahui hasil dari pelatihan wesbsite menggunakan canva di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu, penulis melakukan evaluasi kegiatan melalui google form. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi perbaikan dan masukan untuk penulis kedepannya. Hasil dari kuisioner yang kepada 5 peserta kegiatan pelatihan membuat Website menggunakan canva di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan canva di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu secara umum telah memahami penggunaan aplikasi canva.



Gambar 5. Hasil Kuisioner Pertanyaan 1

2. Peserta juga dapat memahami presentasi yang diberikan selama pelatihan



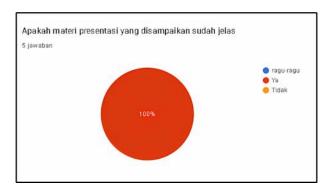
Gambar 6. Hasil Kuisioner Pertanyaan 2

3. Untuk tools yang ada pada canva menurut pendapat peserta pelatihan mudah digunakan.



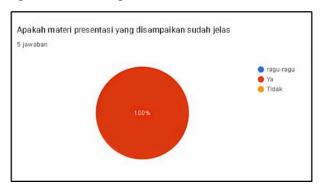
Gambar 7. Hasil Kuisioner Pertanyaan 3

4. Pembuatan website menggunakan canva juga dianggap mudah bagi peserta pelatihan di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu



Gambar 8. Hasil Kuisioner Pertanyaan 4

5. Pelatihan website menggunakan canva telah berlangsung cukup baik. Dapat dilihat dari grafik 60% responden berpendapat kegiatan pelatihan telah cukup baik dan 30% lainnya berpendapat kegiatan telah sangat baik.



Gambar 9. Hasil Kuisioner Pertanyaan 5

KESIMPULAN

Hasil pengabdian di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu menunjukan bahwasannya peserta sudah mampu menggunakan aplikasi canva secara umum dan mampu membuat website. Beberapa hal yang mungkin perlu ditingkatkan adalah konsistensi yang menjadi unsur penting dari pembuatan website. Selain itu peserta mendapat kemampuan baru dan dapat mengembangkan diri salah satunya dapat membuat website portofolio.

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu serta Lembaga Kemasyarakatan Sosial Anak (LKSA) 'Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian ini

DAFTAR REFERENSI

- Albert, T., Nugroho, J. A., & Hapsari, R. W. (2021). Perancangan Ulang UI/UX Website sebuah Perusahaan Farmasi. *Rupaka*, 4(1).
- Anggraeni, R., & Maulani, I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, *3*, 94–98. https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v3i2.635
- Arumdani, Y., & Rachman, A. (2024). Analisis Elemen Visual Infografis Covid-19 Pada Website Badan Litbangkes Kemenkes. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 6(3), 504–511.
- Ayunindya, F. C. (2024, May 15). *Apa Itu Website? Ini Pengertian Website dan Jenis-Jenisnya*. Hostinger. https://www.hostinger.co.id/tutorial/website-adalah
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Farisi, A., Rachmat, N., & Al Rivan, M. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Portal dengan Menggunakan Wordpress untuk Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 25–32. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1118
- Fellayati Hairum. (2021, October 11). *Apa itu Canva? Pengertian dan Cara Menggunakannya*. Rumahweb.
- Hanifah, T. (2020). Analisis kualitas website e-commerce berdasarkan prinsip desain web. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 10(3), 448–467.
- Heri Permana. (2022, December 20). *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak* . Samiyah Amal Insani.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 2. https://www.canva.com.
- Laily, I. N. (2022, February 7). *Pengertian Website Menurut Para Ahli, Beserta Jenis dan Fungsinya*. Katadata. https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya
- Priyono, D., Ramdhani, A., & Hardian, R. (2020). Desain User Interface Informasi Prodi Desain Komunikasi Visual melalui Media Digital Website. *Jurnal Desain*, 7(3), 223–242.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *3*(2), 95.
- Rosdialena, & Alrasi Fitri. (2023). Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjuang Modang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 1178–1193. https://j-innovative.org/index.php/Innovative
- Sendani, A. A. (2023, June 30). *Toolbar adalah Baris Perintah dalam Software, Ketahui Fungsi dan Jenisnya*. 2023. https://www.liputan6.com/hot/read/5310412/toolbar-adalah-baris-perintah-dalam-software-ketahui-fungsi-dan-jenisnya
- Sulistiani, I. (2018). *Desain Web*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3/2/610e7cbfcf6fb8feca3a70d02ca18f1a.pdf
- Suratman, S., & Eriyanti, E. (2020). *PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229140586
 Surentu Yunice Zevanya, Warouw Desie M. D., & Rembang Meiske. (2020).
 PENTINGNYA WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DESTINASI WISATA

DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(4), 1–17.

https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117